

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan teknologi mendorong perubahan yang besar di berbagai aspek kehidupan. Dalam ranah pembelajaran di sekolah, terjadi perubahan paradigma bahwa perubahan pesat bidang teknologi informasi tersebut, dapat mempercepat aliran ilmu pengetahuan yang menembus batas-batas dimensi yang sangat luas. Teknologi informasi dapat menampilkan data dan mentransfer informasi dengan kecepatan tinggi, menyebabkan ilmu pengetahuan dapat diakses dengan cepat oleh penggunanya. Perkembangan telah mengubah sekolah dan ruang kelas, Perlengkapan CD/DVD, perangkat computer, papantulis interaktif, jaringan internet, leptop, tablet, dan smartphone sekarang merupakan bagian dari pembelajaran di kelas.

Hal ini diiringi perkembangan media pembelajaran yang juga beragam misalnya seperti, PDF, PPT, dan youtube dengan peralatan yang membantu pekerjaan manusia, seperti komputer dan laptop. Selain berfungsi mencari informasi apabila terkoneksi ke internet, komputer juga memiliki berbagai aplikasi yang mampu menyederhanakan tugas seperti membuat dokumen, dan membuat file presentasi. Beberapa tugas ini telah diprogram dengan perangkat yang disebut dengan Microsoft PowerPoint. Menurut Hujair AH. Sanaky media *powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah Microsoft

Office program computer dan tampilan ke layar menggunakan LCD proyektor.²

Media itu sendiri terdiri dari beberapa jenis di antaranya yaitu ada media cetak, visual, dan audio visual.³ Heinich dkk mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan- bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media, apabila media itu membawa pesan- pesan atau informasi yang bertujuan untuk pembelajaran atau mengandung maksud- maksud pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Midjojo media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga sampai kepada penerima yang dituju.⁴

Media pembelajaran dapat digunakan secara massa misalnya, radio, televisi, yang digunakan kelompok besar sampai kecil misalnya, film, slide, video, OHP, atau perorangan misalnya, modul, computer. Radio tape, kaset, video recorder. Perkembangan media pada umumnya terdiri dari tiga generasi, generasi pertama mempunyai ciri- ciri yaitu arus informasi satu arah, informasi cetak, informasi langsung dibaca, informasi di atas kertas, serta daya rangsangan masyarakat rendah. Pada generasi kedua arus

² Sri Yunita, *Pembelajaran Matematika Berbasis TIK*, (Malang, Ahli Media Press, 2021), hal. 3

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.37

⁴ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 5-6

informasi masih satu arah, informasi dalam bentuk audio, audiovisual, pita kaset dengan biaya yang cukup mahal, informasi dapat dibaca dan didengar, informasi biasanya berupa radio dan layar televisi.

Sedangkan pada generasi ketiga yaitu generasi sekarang arus informasi sudah berjalan dua arah, informasi audio, audiovisual dengan tayangan layar monitor/OHP serta media internet yaitu youtube, informasi dapat didengar dan dilihat serta dapat diputar ulang. Dalam kegiatan belajar mengajar media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa pada proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Sedangkan media memiliki pengertian fisik dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindra.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran akan lebih baik dan sempurna. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran di kelas, di antaranya siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh kepada hasil belajar yang optimal.

MI Wahid Hasyim Bakung sendiri proses belajar mengajarnya masing berpusat pada guru, dan menyebabkan pembelajaran yang pasif.

⁵ *Ibid*, hal. 7-8

Sesuai generasi pertama mempunyai ciri- ciri yaitu arus informasi satu arah, informasi cetak, informasi langsung dibaca, informasi di atas kertas, akibatnya membuat siswa cepat bosan dengan menggunakan media yang hanya disediakan disekolah membuat daya membaca siswa kurang memuaskan.

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran dirasa kurang karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya berupa buku cetak yaitu buku siswa. MI Wahid Hasyim merupakan salah satu MI swasta terbesar di wilayah Blitar. MI Wahid Hasyim atau bisa disebut MI WH beralamat di Jl. KH Zaed Desa Bakung Kec. Udanawu Kab. Kediri. Proses pembelajaran tematik masih minim penggunaan internet, pembelajaran masih berupa ceramah dan tanya jawab dengan media buku pembelajaran, serta alat- alat yang masih sederhana. Meskipun sudah disediakan wfi serta LCD Proyektor yang bisa diakses serta ditampilkan pada layar, akan tetapi pembelajaran di MI Wahid Hasyim Bakung masih belum memanfaatkan internet secara optimal sebagai media pembelajaran.

Pada kondisi seperti sekarang ini, belajar harusnya bukan lagi merupakan suatu hal yang membosankan, seperti beberapa dekade yang lalu. Berkat perkembangan teknologi yang semakin pesat, bahan ajar dapat disajikan dengan suara dan gambar yang dinamis, tidak membosankan, serta padat informasi. Salah satunya yaitu penggunaan media yang tepat dengan mengkolaborasikan media PDF, PPT, serta Youtube dalam pembelajaran. Youtube merupakan salah satu media sosial yang banyak diminati

diberbagai kalangan baik anak- anak sampai orangtua sekalipun. Tujuan pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dengan syarat computer terhubung dengan internet.

Microsoft *PowerPoint* juga menyediakan *template* untuk memperindah tampilan presentasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan. Keunggulan media Power Point dibanding media lainnya yaitu penyajiannya menarik karena permainan warna, huruf, dan animasi baik animasi gambar atau foto. Sehingga memungkinkan peserta didik lebih terangsang untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

PDF (*Portable Document Format*) merupakan produk digital yang fleksibel, sehingga memungkinkan untuk dibuka di berbagai perangkat seperti smartphone maupun computer. Tujuan penggunaan media pembelajaran PDF untuk menyampaikan materi yang kompleks dan panjang serta bersifat abstrak seperti rumus- rumus tertentu. Tetapi banyak kekurangan dalam penggunaan media PDF ini salah satunya yaitu teks dalam PDF dapat menimbulkan kejenuhan dan membosankan bagi siswa, apalagi kalau tidak memperhatikan panjangnya teks, gaya penulisan yang sulit dimengerti, serta tidak terdapat gambar- gambar yang menarik perhatian siswa

Di zaman modern sekarang anak-anak saja sudah bisa menggunakan komputer. Disaat peserta didik sudah bisa menggunakan komputer, pendidik tentunya harus sudah bisa menggunakan komputer, pendidik harus lebih inisiatif dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Komputer bisa menjadi alat bantu bagi pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan multimedia interaktif.⁶

Tentu saja kondisi ini dapat berpengaruh pada kebiasaan dan budaya pendidikan yang dikelola selama ini. Teknologi yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini adalah komputer. Semakin berkembangnya teknologi informasi, memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi dengan orang lain, mencari berita, bahan materi pembelajaran, dan bahkan pekerjaan bisa dicari dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini.

Sebagai *agen of change*, guru harus menciptakan upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi untuk menunjang proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, namun tidak dapat dipungkiri alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman atau tidak. Suatu keharusan bagi guru untuk menggunakan alat-alat yang murah dan tepat guna. Di samping menggunakan alat-alat yang tepat guna guru juga dituntut untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran tematik yang diterapkan dengan satu model dalam

⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013), hal. 254

pembelajaran terpadu memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hafalan (drill) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak.⁷

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu mengajar dan aktivitas belajar. Dalam mengoptimalkan jalinan harmonis antara guru dan peserta didik, guru dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi peserta didik sehingga mudah ditangkap oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik yang berpusat pada siswa menekankan keaktifan siswa untuk berpartisipasi bertanya, menemukan sendiri ide-ide mereka dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung, dan menemukan jenis pengetahuan yang mereka pelajari.

Penelitian Schade dalam bukunya karangan Munir, menerangkan bahwa daya ingat bagi orang membaca sendiri (1%), daya ingat bisa ditingkatkan dengan bantuan alat pembelajaran hingga (25%-30%), dan daya ingat lebih meningkat apabila menggunakan tiga dimensi hingga (60%).⁸ Hamalik dalam buku karangan Azhar Aryad, menyampaikan bahwa

⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 1017), hal. 358

⁸ Munir, *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.109

penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat menghidupkan kembali keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁹

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menarik dan menumbuhkan minat, keinginan baru, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media pada saat kegiatan pembelajaran akan sangat berkontribusi pada efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan, oleh karena itu peneliti dapat mengembangkan media dengan menghubungkan media PDF, PPT, dan youtube dengan begitu dapat terlihat media yang paling cocok digunakan pada mata pelajaran tematik.

Media sebagai suatu perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, pendapat kepada penerima yang dituju. Adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pengajaran, selanjutnya guru menciptakan situasi kelas, menentukan metode pengajaran dan menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa. Dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Media merupakan sarana yang dapat membantu proses pembelajaran karena berkaitan dengan indra penglihatan dan pendengaran. Adanya media pembelajaran dapat

⁹Azhar Arsyad, (ed.), *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal.19

mempercepat proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dalam suasana yang kondusif.

Selain itu sebagai pendidik dan calon pendidik, peneliti telah menyadari bahwa ada banyak jenis media yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Namun demikian, kita harus menyadari bahwa tidak ada media yang cocok digunakan untuk semua situasi dan kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti harus kritis dalam memilih media pembelajaran agar penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran tematik tersebut dapat berjalan lancar dan memberikan pengaruh yang baik bagi proses pembelajaran, sebagai contoh dalam penelitian ini kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah gerakan akan lebih baik, jika menggunakan media video dari pada media gambar diam dan kata-kata. Akan tetapi penggunaan video dalam pembelajaran harus didukung dengan piranti pemutar video, dan rancangan pembelajaran yang mendorong partisipasi yang disajikan melalui video tersebut.

Pengajar dapat menggunakan video tutorial sebagai bahan belajar dan menggunakan media sosial seperti youtube dengan estimasi biaya yang terjangkau. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan buku cetak atau PDF, PPT, serta video pembelajaran sebagai alat bantu menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu dalam penggunaan media pembelajaran harus menghitung semua biaya yang diperlukan untuk menjadi bahan pertimbangan bagaimana menggunakan media tersebut secara bijak, produktif, dan efektif. Peneliti juga dapat meminimalkan biaya

pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan beberapa jenis media pembelajaran gratis, salah satunya yaitu video youtube.

Sebagai salah satu solusi yang ditawarkan atas permasalahan tersebut, skripsi ini akan memfokuskan pembahasan tentang "Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan *Portable Document Format* (PDF), *Power Point* (PPT), dan *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya:

- a. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- b. Kurangnya pemanfaatan teknologi internet dalam proses pembelajaran.
- c. Peserta didik kurang memiliki rasa ketertarikan mengikuti kegiatan pembelajaran tematik.
- d. Kondisi pembelajaran tematik kurang efektif, dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru.
- e. Hasil belajar peserta didik yang kurang, disebabkan siswa kurang memahami materi.

- f. Media pembelajaran cenderung monoton adalah salah satu penyebab siswa bosan sehingga membuat rendahnya hasil belajar peserta didik.
 - g. Guru cenderung menggunakan media terbatas yang ada di kelas saja.
 - h. Keterbatasan ruang, waktu, serta daya indera peserta didik.
 - i. Peserta didik lebih cenderung senang dengan pembelajaran berbasis audio visual dibanding dengan tulisan atau visual saja.
2. Batasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah yang teridentifikasi dan untuk memberi arah yang jelas dalam proses penelitian, maka dalam hal ini perlu diadakan pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah tersebut adalah :

- a. Materi yang disajikan tema 4 Peduli Lingkungan Sosial
- b. Pengaruh Media pembelajaran menggunakan *Portable Document Format* (PDF), *PowerPoint* (PPT), *Youtube* terhadap hasil belajar
- c. Media *Portable Document Format* (PDF) yang disajikan pada peserta didik adalah materi tertulis dalam format tentang sub bab yang akan dibahas pada pembelajaran tematik.
- d. Media *PowerPoint* (PPT) yang disajikan berupa materi tertulis dan contoh gambar terkait sub bab yang akan dibahas pada pembelajaran tematik.

- e. Media *Youtube* yang disampaikan pada peserta didik adalah materi tertulis serta video ilustrasi mengenai sub bab yang akan dibahas pada pembelajaran tematik.
- f. Subyek penelitian adalah peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar
- g. Sampel penelitian dilakukan pada siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas control.
- h. Objek penelitian yaitu hasil belajar pada peserta didik kelas III A dan III B dari pemberian instrument soal *post-test* masing-masing media pembelajaran baik PDF, PPT, dan *Youtube*.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mempunyai tujuan untuk menentukan dan menghindari suatu penelitian yang tidak mengarah, berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari peneliti ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh media pembelajaran menggunakan *portable document format* (PDF), *power point* (PPT), dan *Youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?
2. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran menggunakan *portable document format* (PDF), *power point* (PPT), dan *Youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa tujuan. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan PDF, PPT, dan youtube terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan PDF, PPT, dan youtube terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis penelitian yaitu “ada pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran menggunakan *Portable Document Format (PDF)*, *Power Point (PPT)*, dan *Youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini memperkuat teori- teori tentang pembelajaran aktif (*aktif learning*), pemanfaatan media audio visual yaitu youtube/ video animasi pada mata pembelajaran tematik.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, menerapkan ilmu pendidik yang selama ini didapat pada bangku kuliah.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang berartisebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mempermudah peserta didik untuk membangun dan menentukan konsep- konsep dalam pembelajaran
- d. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran dan memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Secara Konseptual

Penegasan istilah ada agar persoalan yang dibicarakan dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan *Portable Document Format (PDF)*, *Power Point (PPT)*, dan *Youtube* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”. Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

a. Media Pembelajaran

Media merupakan segala bentuk saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Media dapat

dinyatakan sebagai segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan contoh- contoh lainnya.¹⁰ H. Malik mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹¹

b. *Media Portable Document Format (PDF)*

Media PDF adalah file yang berisi teks dengan ukuran font terkait, grafik, dan bitmap, navigasi seperti (*hyperlink dan bookmark*), serta formulir interaksi.¹² PDF digunakan di manapun saat melakukan presentasi seperti media cetak atau buku yang menampilkan teks, dan huruf dua dimensi serta dikemas dalam bentuk dokumen digital.

c. *Media PowerPoint (PPT)*

Menurut Wirawan Microsoft Office PowerPoint adalah salah satu program aplikasi Microsoft office yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide.¹³ PPT sering digunakan

¹⁰Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 6

¹¹ Rudi S., Hisbiyatul H., *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Pustaka Abadi, 2017), hal. 10

¹²John Wittington, *The ISO Standard for Document Exchange*, (Tokyo: O'reilly Media, 2013), hal. 4

¹³ Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis PowerPoint*, (Yogyakarta: Deeobublish, 2018), hal. 2

untuk membuat animasi bergerak guna menarik perhatian siswa. PPT juga menyediakan templete yang memperindah tampilan presentasi, berbagai macam template bisa dipilih dalam aplikasi MS PowerPoint. Selain itu PPT juga menyediakan berbagai fitur-fitur lainnya yang sangat menarik dan unik, hal bisa didownload secara gratis.

d. Media Youtube

Youtube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*word wide web*) dari "*read only web*" ke "*read write web*". Media Youtube adalah media yang berbasis situs WEB video sharing dari berbagai video populer di mana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video pembelajaran secara gratis.¹⁴

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahamannya, sikap, dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapannya, dan kemampuannya, daya reaksinya, dan daya penerimaannya, serta aspek lain yang ada pada individu.¹⁵ Dengan istilah lain hasil belajar

¹⁴Yudhi Herwibowo, *Youtube*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2008), hal. 3

¹⁵Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1087), hal. 28

meliputi sikap pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik), dan nilai atau sikap (afektif).¹⁶

f. Pembelajaran Tematik

Menurut Mamat S.B., Abdul Munir, Suwendi, Asep T.A., dan Hasan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu, dengan mengolah pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema.¹⁷

2. Definisi secara Operasional

- a. Pengaruh media *Portable Document Format* (PDF), *Power Point* (PPT), dan *Youtube* terhadap hasil belajar siswa merupakan suatu penelitian yang menguji ada tidaknya pengaruh atau akibat yang ditimbulkan serta besarnya pengaruh dari penggunaan media tersebut.
- b. Media *Portable Document Format* (PDF), *Power Point* (PPT), dan *Youtube* digunakan untuk membantu penelitian menjabarkan materi yang terdapat di LKS (lembar kerja siswa) pada kelas eksperimen
- c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Portable Document Format* (PDF), *Power Point* (PPT), dan *Youtube* akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai materi yang

¹⁶Muhannad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hal. 4

¹⁷Mamat SB.,dkk., *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Depag RI, 2005), hal. 5

diajarkan saat proses pembelajaran. Pada penelitian ini hasil yang digunakan adalah nilai tes yang diberikan kepada siswa.

- d. Tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pembelajaran melalui penggunaan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang diberikan kepada siswa baik kelas control maupun kelas eksperimen.

H. Sistematika Pembahasan

1. BAB pertama (pendahuluan) yaitu pendahuluan yang meliputi latarbelakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
2. BAB kedua (landasan teori) yaitu berisikan tentang landasan teoritis yang uraian tentang persepsi siswa menggunakan media pembelajaran *Portable Document Format (PDF)*, *Power Point (PPT)*, *Youtube*, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik, serta penelitian terdahulu, dan hipotesis.
3. BAB ketiga (metode penelitian) memuat cara- cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan penelitian ini, terdiri dari rancangan penelitian, variable penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, kisi- kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

4. BAB keempat, berisi tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi karakteristik pada masing- masing variable dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.
5. BAB kelima, berisi tentang pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah 1, dan pembahasan rumusan masalah 2.
6. BAB keenam (penutup), berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan serta saran- saran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang dilaksanakan.

Kemudian pada bagian akhir dilengkapi daftar rujukan dan lampiran- lampiran yang diperlukan untuk lebih melengkapi hasil penelitian.